RINGKASAN

"Analisis Kebergunaan SIMRS pada Unit Pendaftaran Rawat Jalan dan Rawat Inap Menggunakan *System Usability Scale (SUS)* di Rumah Sakit Pusat Pertamina", Muhammad Sodiq, NIM G41253334, Tahun 2026, Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mochammad Choirur Roziqin, S. Kom., M.T. (Dosen Pembimbing) dan Ajeng Wulannadia, AMd.MIKRM, SKM (Pembimbing Lapang).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) dan Rawat Inap (TPPRI) RS Pusat Pertamina (RSPP) beroperasi menggunakan arsitektur client-server berbasis basis data *Oracle* 11g dan antarmuka *Oracle Forms*. Meskipun stabilitas basis data teruji handal, interaksi operasional di loket pendaftaran menghadapi kendala antarmuka warisan (legacy), ketergantungan navigasi tombol fungsi keyboard (F7 dan F8), insiden penutupan aplikasi mendadak (force close), serta beban alur administratif hibrida di rawat inap yang memperpanjang antrian pasien. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kebergunaan (*Usability*) SIMRS pendaftaran menggunakan instrumen baku *System Usability Scale* (SUS) guna merumuskan rekomendasi perbaikan sistem.

Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif. Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi, yaitu sebanyak 10 responden petugas loket pendaftaran yang terdiri atas 6 staf TPPRJ dan 4 staf TPPRI. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner baku 10 butir SUS adaptasi bahasa Indonesia skala Likert 1–5, pertanyaan terbuka, serta observasi langsung alur operasional. Data kuantitatif diolah menggunakan formula konversi baku Brooke (1996) dan diklasifikasikan berdasarkan tolok ukur Bangor et al. (2008) dan Sauro (2011).

Hasil pengukuran kuantitatif menunjukkan skor rata-rata SUS sebesar 53,75 (rentang 32,50–67,50), yang tergolong kategori Marginal dan predikat *Grade* D, berada di bawah ambang batas standar kelayakan global (68,00). Unit TPPRJ memperoleh skor rata-rata lebih tinggi (56,25) dibandingkan unit TPPRI (50,00). Kelemahan paling kritis terletak pada aspek kemudahan belajar/*learnability* (butir Q10 = 1,10) dan konsistensi antarmuka (butir Q6 = 1,60). Temuan pada kuesioner terbuka mengonfirmasi bahwa 40% responden mengalami gangguan *force close* dan sistem lambat, 30% mengalami kendala instabilitas jaringan intranet VLAN, serta kendala inefisiensi navigasi multi-*window* dan berkas fisik kertas di TPPRI.

Penelitian menyimpulkan bahwa keandalan basis data *Oracle* 11g di RSPP belum diimbangi dengan antarmuka yang ergonomis. Disarankan perbaikan

bertahap: (1) jangka pendek berupa optimasi kueri basis data, parameter lock tombol F8, dan stabilisasi jaringan lokal; (2) jangka menengah berupa redesain antarmuka registrasi berbasis User-Centered Design (UCD) menjadi *dashboard* satu jendela (*single-window)* dan digitalisasi general consent melalui e-signature; serta (3) jangka panjang berupa migrasi arsitektur client-server menuju platform berbasis web yang terintegrasi dengan platform Satu Sehat Kemenkes RI.

Kata Kunci: *Analisis Kebergunaan, SIMRS, System Usability Scale, Pendaftaran Pasien, Oracle Forms 11g.*